

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini (AUD) secara umum adalah anak-anak yang baru lahir sampai dengan usia enam tahun. Anak usia dini adalah individu yang unik di mana di masa ini pola pertumbuhan dan perkembangan anak sangat berkembang pesat dan membutuhkan stimulus untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan yang masa yang akan datang. Untuk itu pemberian rangsangan atau stimulus di perlukan dalam membina pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dini.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan, bahasa merupakan anugerah dari Allah SWT, yang dengan manusia dapat memahami dirinya, sesama manusia, alam, dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mengembangkan budayanya. Bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan berpikir individu. Perkembangan pikiran individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu

kemampuan membentuk pengertian. Menyusun pendapat dan menarik kesimpulan.

Kemampuan berbicara sangat penting dikembangkan dalam rangka pengembangan membaca karena usaha anak untuk menyampaikan kembali cerita yang telah didengarnya dan guru adalah latihan untuk mengungkapkan ide-idenya dengan bahasa sendiri. Salah satu bidang pengembangan dasar yang penting dikembangkan sejak dini adalah perkembangan bahasa. Kemampuan berbahasa anak merupakan hal penting karena dengan berbahasa anak akan mampu mengutarakan keinginannya, dan dapat berkomunikasi dengan orang lain yang ada di sekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan. Anak sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran, dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang diucapkan.

Kemampuan berbicara merupakan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan dengan orang lain. Kemampuan ini memberikan kesanggupan anak menyusun berbagai kosa kata yang telah di kuasai menjadi suatu rangkaian pembicaraan secara berstruktur. Pada saat berbicara anak akan belajar mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata, ekspresi, dan ritme, untuk menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan serta perasaannya. Anak juga akan mendapatkan banyak perbendaharaan kosa kata. Keterampilan berbicara mempunyai peran penting agar anak mampu mengungkapkan pikiran atau perasaan kepada orang lain secara lisan, sehingga anak belajar dari sesuatu yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi awal di PAUD Liya Desa Waringi Kecamatan Obi Utara, Penulis mendapati beberapa anak yang melakukan komunikasi dengan teman di dalam sekolah masih menggunakan bahasa ibu atau bahasa daerah, salah satunya bahasa Buton Wakatobi, karena masih kurangnya strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak beberapa hambatan seperti kurangnya sarana dan prasarana dan kurang tenaga pengajar sehingga kurang optimal dalam peningkatan strategi pembelajaran terutama yang berhubungan dengan peningkatan bahasa pada anak. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Strategi Guru PAUD Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Di PAUD Liya Desa Waringi Kecamatan Obi Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Kurangnya strategi guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak di PAUD Liya Desa Waringi Kecamatan Obi Utara.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini agar lebih terarah dalam menjawab rumusan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak di PAUD Liya Desa Waringi Kecamatan Obi Utara.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak di PAUD Liya Desa Waringi Kecamatan Obi Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka peneliti menarik permasalahan sebagai berikut: Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak di PAUD Liya Desa Waringi Kecamatan Obi Utara.

F. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Sebagai pengembangan disiplin ilmu, berupa penyajian informasi ilmiah dalam mengenai strategi guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak di PAUD Liya Desa Waringi Kecamatan Obi Utara mulai dalam pelaksanaan, kesulitan/hambatan, dan solusi dalam pelaksanaannya

b. Secara Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses belajar mengajar mencakup pemahaman masyarakat khususnya guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak di PAUD Liya Desa Waringi Kecamatan Obi Utara.